

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

“Metode penelitian adalah prosedur atau tahapan penelitian seperti apa yang dipakai untuk mengumpulkan data dan mengolah data dalam penelitian tersebut” (Fatihudin 2012:148). Metode dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Populasinya adalah UMKM Batik Jumpat Dahlia. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan datanya dilakukan dengan data primer dan data sekunder tentang Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM di UMKM Batik Jumpat . Teknik pengolahan datanya mengolah data dengan manual (*non program statistik*), yaitu hanya memasukkan data sesuai dengan buku SAK EMKM.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2013:6).

Metode penelitian yang digunakan adalah “metode deskriptif yaitu penelitian hanya menggambarkan suatu kejadian atau gejala dengan tanpa menghubungkan atau membandingkan antara variabel satu dengan variabel lainnya” (Fatihudin, 2012:21).

#### **B. Keterlibatan Peneliti**

Penelitian kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang menekankan pada hasil pengamatan peneliti. Peneliti sebagai instrumen, kunci kehadiran dan keterlibatan peneliti di lapangan lebih memungkinkan untuk menemukan makna dan temuan dari obyek penelitian dibandingkan dengan penggunaan kuisioner. Sebab dengan demikian peneliti dapat mengkonfirmasi dan mengadakan pengecekan kembali pada obyek penelitian.

Hubungan baik antara peneliti dan subjek penelitian sebelum, selama maupun sesudah memasuki lapangan merupakan kunci utama dalam keberhasilan pengumpulan data. Untuk dapat menjadi instrumen kunci maka peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas tentang obyek yang diteliti, sehingga mampu bertanya menganalisa, dan mengkonstruksi situasi sosial yang diteliti menjadi lebih jelas dan bermakna.

Penelitian instrumen penelitian adalah peneliti sendiri yang sekaligus sebagai pengumpul data sedangkan instrumen-instrumen yang lain adalah instrumen pendukung dan instrumen pelengkap, oleh karena itulah kehadiran peneliti dilapangan sangat di perlukan.

### **C. Prosedur Pengumpulan Data**

“Menurut Arikunto dalam Mariati (2015:45), prosedur pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dimana cara-cara tersebut menunjuk pada sesuatu yang abstrak, tidak dapat diwujudkan dalam kasat mata, tetapi hanya dapat dipertontonkan penggunaannya”.

Prosedur pengumpulan data penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan:

## 1. Survei Pendahuluan

Langkah prosedur pengumpulan data yang pertama adalah survei pendahuluan pada UMKM Batik Jumput, survei pendahuluan ini dilakukan untuk memperoleh gambaran awal yang jelas tentang UMKM Batik Jumput, dan khususnya tentang data laporan keuangannya agar dapat disusun sesuai dengan SAK EMKM.

## 2. Survei Lapangan

Berupa kegiatan observasi. Dokumentasi dilakukan dengan cara mencatat data-data yang berkaitan dengan masalah yang menjadi obyek penelitian.

### **D. Pengolahan dan Analisis Data**

Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis kualitatif. Pengolahan dan analisis data diawali dengan survei pendahuluan untuk mengetahui gambaran umum UMKM Batik Jumput Dahlia yang akan diteliti, dan selanjutnya dilakukan survei lapangan. Kemudian analisis data dimulai dengan melakukan wawancara mendalam dengan informan kunci, yaitu orang yang benar-benar memahami dan mengetahui situasi obyek penelitian. Setelah diperoleh data-data tersebut dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data-data laporan keuangan UMKM Batik Jumput Dahlia dalam bentuk yang sederhana.
2. Data-data berupa struktur terbentuknya UMKM Batik Jumput Dahlia.

### **E. Keabsahan Temuan**

Penelitian kualitatif harus mengungkapkan kebenaran yang objektif, karena melalui keabsahan data kepercayaan penelitian kualitatif dapat tercapai. Oleh karena itu keabsahan data dalam sebuah penelitian kualitatif sangat penting. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan teknik triangulasi untuk mendapatkan keabsahan data yang dibutuhkan. “Teknik triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data” (Moleong, 2013:330).

Teknik triangulasi pertama yang dilakukan dalam penelitian ini adalah triangulasi teknik pengumpulan data. Triangulasi data dalam penelitian ini adalah peneliti menggunakan berbagai sumber dalam pengumpulan data misalnya dokumen, arsip hasil wawancara. Kemudian peneliti melakukan triangulasi teknik dengan cara melakukan pengamatan. Hasil observasi akan dilakukan pengecekan dengan hasil wawancara dan mewawancarai lebih dari satu objek yang dianggap perlu memiliki sudut pandang yang berbeda yang meliputi wawancara dan observasi. Triangulasi data ini dimaksudkan agar dalam pengumpulan data, peneliti dapat menggunakan banyak sumber data. Triangulasi dengan sumber data berarti membandingkan dengan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui data-data dikumpulkan melalui orang-orang yang berbeda tetapi melakukan aktivitas sama, cara, waktu, dan alat yang berbeda pula.

Teknik triangulasi yang kedua adalah triangulasi sumber data dimana dalam hal ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara dengan berbagai sumber yaitu ketua UMKM dan anggotanya melakukan observasi. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan data dari apa yang disampaikan oleh

sumber mengenai penyusunan laporan keuangan berdasarkan sak emkm. Sedangkan observasi dilakukan dengan melalui pengamatan langsung atau peninjauan secara cermat dan langsung di lokasi penelitian. Observasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan data secara nyata, dokumentasi sebagai bukti peneliti dan sebagai bukti penguat hasil wawancara, arsip dan dokumen mengenai penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM di UMKM Batik Jumput.